

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 9-7-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH GLOBALIZATION INDEX DAN FINANCIAL SOUNDNESS  
TERHADAP GDP PERCAPITA DI ASEAN-6**



Skripsi Oleh :

**MUHAMMAD RIFQI SATRIA**

**01021282025073**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *GLOBALIZATION INDEX* DAN *FINANCIAL SOUNDNESS*  
TERHADAP GDP PERCAPITA DI ASEAN-6**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Rifqi Satria

NIM : 01021282025073

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

\*Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 3 Juli 2024



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *GLOBALIZATION INDEX* DAN *FINANCIAL SOUNDNESS*  
TERHADAP GDP PERCAPITA DI ASEAN-6**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Rifqi Satria

NIM : 01021282025073

Fakultas : Ekonomi

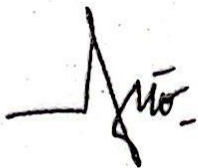
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 5 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 3 Juli 2024

Ketua



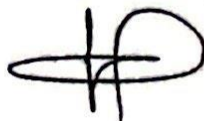
Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si  
NIP. 197609112014091003

Anggota



Sri Andaiyani S.E., M.S.E.  
NIP. 199301272019032022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN ..... 9-7-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Rifqi Satria

NIM : 01021282025073

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Globalization Index* dan *Financial Soundness* Terhadap GDP Percapita di ASEAN-6

Pebimbing : Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 5 Juni 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN ..... 9-7-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

Palembang, 3 Juli 2024

Pembuat pernyataan,



Muhammad Rifqi Satria  
NIM. 01021282025073

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

“ dan aku menyerahkan segala urusan ku kepada Allah.”

**(Q.S Al-ghafir : 44)**

“ Kemarin adalah sejarah, besok adalah misteri, hari ini adalah anugrah dan jalanilah yang ada sekarang.”

**(Master Oogway)**

*“Dari orang orangtua, untuk orang tua, demi orang tua. Muliakanlah kedua orang tua mu maka dunia akan berpihak kepada mu”*

**(Muhammad Rifqi Satria)**

### **Persembahan:**

Dengan penuh rasa syukur dan kebahagiaan, saya mempersembahkan skripsi ini untuk diriku sendiri sebagai ibadah kepada Allah dan kedua orang tua ku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang sepanjang perjalanan skripsi ini, kemudian saudara dan keluarga besar serta Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan teman-teman seperjuangan EP FE UNSRI 2020

Terima kasih.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, bimbingan dan kemurahan hati-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ini dengan baik. Skripsi adalah bentuk pengabdian dan kewajiban yang harus di selesaikan oleh penulis. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan semangat dalam penyusunan karya ini.

Dalam karya ini penulis mencoba mengangkat topik “Pengaruh *Globalization Index* dan *Financial Soundness* terhadap GDP Percapita di ASEAN-6 ”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi pada program Sarjana Sains (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun berharap hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu meridhoi dan memberikan rahmat kepada kita semua. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang terlibat. Penulis memahami bahwa keseluruhan isi karya ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya.

Indralaya, 3 Juli 2024  
Penulis,



Muhammad Rifqi Satria  
NIM.0102128202505073

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari banyak sekali bantuan dari berbagai pihak dengan arahan dan bimbingan dari masa awal perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala** yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Pintu Surgaku, Ibunda tersayang **Sri Dewi Agustina**. Terima kasih telah menjadi motivasi, pengingat dan tempat berkeluh kesah bagi penulis serta selalu memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan doa yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi saksi dalam proses perjalanan saya dalam meraih gelar sarjana. Sehat selalu ma dan Hiduplah lebih lama lagi.
3. Panutanku, Ayahanda tersayang **Nazori Suhandi**. Terimakasih atas doa, cinta, kasih sayang dan kepercayaan. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya dan memberikan semangat serta motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini. Sehat selalu pa dan Hiduplah lebih lama lagi.
4. Saudara kandungku. **Yuk Putri, Kak Agung, Kak Madan dan Adek Nopal**. Terima kasih telah membuat rumah menjadi tempat pulang ternyaman. Terimakasih atas nasihat, semangat dan motivasi yang telah diberikan selamapenulis menempuh perkuliahan untuk meraih gelar sarjana.

5. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
6. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
9. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Bapak **Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan ditengah kesibukan bapak yang luar biasa, kesabaran yang sangat luas selama proses bimbingan, semua motivasi, kritik, dan doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda
11. Bapak **Sri Andaiyani, S.E., M.S.E.** selaku Dosen Penguji Skripsi. Terima kasih atas saran dan masukan yang telah bapak berikan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua.
12. Seluruh **Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan. Semoga ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah.



13. Mentorku **Xenaneira Shodrokoa, S.E.** Terima kasih telah banyak mengajarkan ilmu perskripsian, meluangkan waktunya untuk selalu mengajari mengenai informasi-informasi yang harus digunakan, dan selalu mengajarkan cara mengolah data yang baik.
14. Rekan- rekan seperjuangan. **Akhbar, Ikbal, Septian, Muhammad, Patrik, Awan.** Terimakasih sudah berjuang bersama sampai saat ini. Terimakasih atas suka, duka dan canda tawanya. Semoga kita bisa menjadi sahabat sampai kita tua sampai jadi debu.
15. Terimakasih juga untuk **Abel, Fauziah, Azizah, Annisa, Meidiana, Arsita, Syella.** Terimakasih sudah berjuang bersama dan membantu penulis dalam menyelesaikan studinya. Bismillah Sukses (Sinchan)
16. Terimakasih untuk Organisasi BEM UNSRI, BEM FE UNSRI, IMEPA FE UNSRI dan IKATAN BUJANG GADIS UNSRI. Terimakasih sudah menjadi wadah bagi penulis untuk bisa berkembang menemukan ilmu pengetahuan baru dan pembelajaran serta relasi sehingga ini membuat penulis menjadi lebih baik.

Indralaya, 3 Juli 2024



Muhammad Rifqi Satria  
NIM. 0102128202505073

# **PENGARUH GLOBALIZATION INDEX DAN FINANCIAL SOUNDNESS TERHADAP GDP PERCAPITA DI ASEAN-6**

Oleh :

Muhammad Rifqi Satria, Ariodillah Hidayat

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak globalization index, financial soundness terhadap gdp percapita di asean-6. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dengan periode 2008-2022. Data diperoleh dari world bank, international monetary fund (IMF), ETH Zurich. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan regresi data panel berupa fixed effect model (FEM). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dan variabel independen yaitu globalization index, financial soundness yang di proksi menggunakan data regulatory capital to rwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalization index, financial soundness memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap gdp per capita, sementara tingkat pengangguran memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Implikasi ini menyoroti pentingnya perumusan kebijakan ekonomi yang bijak, termasuk pengendalian globalisasi, menjaga kestabilan kesehatan uang, dan menciptakan lapangan kerja sehingga diharapkan pemerintah negara ASEAN dapat membentuk lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Kata kunci: Indeks Globalisasi, Modal Regulasi terhadap ATMR, PDB Per Kapita

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

**THE INFLUENCE OF GLOBALIZATION INDEX AND FINANCIAL  
SOUNDNESS ON GDP PERCAPITA IN ASEAN-6**

*Written By :*

**Muhammad Rifqi Satria, Ariodillah Hidayat**

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the impact of the globalization index, financial soundness on GDP per capita in ASEAN-6. The data used in this research is secondary data in the form of panel data for the period 2008-2022. Data obtained from world bank, international monetary fund (IMF), ETH Zurich. Quantitative analysis was carried out using panel data regression in the form of a fixed effect model (FEM). The variables in this research consist of the dependent variable, namely economic growth, and the independent variables, namely the globalization index, financial soundness which are proxied using regulatory capital to rwa data. The research results show that the globalization index, financial soundness and labor force have a positive and significant influence on GDP per capita, while the unemployment rate has a negative and significant influence. This implication highlights the importance of formulating wise economic policies, including controlling globalization, maintaining the stability of the health of money, and creating jobs so that it is hoped that ASEAN country governments can create an economic that supports economic growth in a country.*

**Keywords:** *Globalization Index, Regulatory Capital to RWA, GDP Percapita*

*Acknowledge,*

*Head of Economic Development Departement      Supervisor*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Rifqi Satria  
NIM : 01021282025073  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Moneter  
Judul Skripsi : Pengaruh *Globalization Index* dan *Financial Soundness* Terhadap GDP Percapita di ASEAN-6

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si  
NIP. 197609112014091003

## **RIWAYAT HIDUP**



Nama : Muhammad Rifqi Satria  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
TTL : Palembang, 26 Januari 2003  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Politeknik No 455 Rt 71  
Rw 002 Kelurahan Bukit  
Lama Kecamatan Ilir Barat  
1 Palembang  
Email : [mrfqsatria2@gmail.com](mailto:mrfqsatria2@gmail.com)

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2008-2014 : SD Negeri 6 Palembang  
2014-2017 : MTS Negeri 2 Palembang  
2017-2020 : MA Negeri 3 Palembang  
2020-2024 : Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Staff Ahli Kementrian Dalam Negeri (BEM KM UNSRI) 2021-2022  
Staff Ahli Dinas Hubungan Internal (BEM KM FEUNSRI) 2022-2023  
Staff Ahli Hubungan Masyarakat (IMEPA FE UNSRI) 2022-2023  
Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Ikatan Mahasiswa Ekonomi  
Pembangunan (IMEPA FE UNSRI) 2023-2024  
Steering Committee Ikatan Bujang Gadis Unsri (IBGU) 2023-2024

### **PRESTASI**

Juara I Bujang Universitas Sriwijaya 2022  
Juara I Lomba Esport Kambigus Cup Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK .....	xi
RIWAYAT HIDUP .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Ladasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	11
2. Teori Pertumbuhan Endogen .....	12
3. Teori Keterbukaan Perdagangan .....	13
4. Teori intermediasi Keuangan .....	14
5. <i>Globalization Index</i> .....	15
6. <i>Financial Soundness</i> .....	16
2.2. Penelitian Terdahulu .....	17
2.3. Skema Transmisi.....	21
2.4. Hipotesis .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	24
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4. Teknik Analisis Data.....	24

3.4.1.	Model Estimasi Data Panel .....	25
3.4.2.	Pemilihan Model Terbaik.....	26
3.4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.4.4.	Uji Hipotesis .....	28
3.5.	Definisi Operasional Variabel.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		33
4.1	Analisis Deskriptif .....	33
4.1.1.	Perkembangan Gross Domestic Product (GDP) Per Capita di ASEAN-6	33
4.1.2.	Perkembangan <i>Globalization Index</i> di ASEAN-6 .....	35
4.1.3.	Perkembangan <i>Financial Soundness</i> di ASEAN-6.....	37
4.2	Analisis data.....	40
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.2.2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel Terbaik.....	42
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3.1	Uji Multikolinearitas .....	46
4.3.2	Uji Heterokedastisitas .....	47
4.4	Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	48
4.4.1	Persamaan Regresi dan Uji Pengaruh Parsial (Uji t).....	49
4.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	49
4.4.3	Uji Koefisien Determinasi .....	50
4.4.4	Persamaan Model Individu di Negara ASEAN-6 .....	50
4.5	Pembahasan.....	53
4.5.1	Pengaruh <i>Financial Soundness</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-6 53	
4.5.2	Pengaruh <i>Globalization Index</i> terhadap GDP Percapita ASEAN-6.....	54
BAB V PENUTUP .....		57
5.1.	Kesimpulan .....	57
5.2	Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....		58
LAMPIRAN.....		69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-6 .....	3
Gambar 2. 2 Skema Transisi .....	21
Gambar 4.1 GDP Per Capita, Current (US\$) di ASEAN-6 .....	33
Gambar 4.2 <i>Globalization Index</i> di ASEAN-6 .....	36
Gambar 4.3 <i>Financial Soundness</i> diproksi menggunakan <i>Regulatory Capital</i> <i>to RWA</i> di ASEAN-6.....	38



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Output Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	42
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	43
Tabel 4.4 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> .....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	45
Tabel 4.7 Hasil Lagrange Multiprier.....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	47
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	48
Tabel 4.11 Hasil Nilai Intercept Akhir.....	51

# **BAB I**

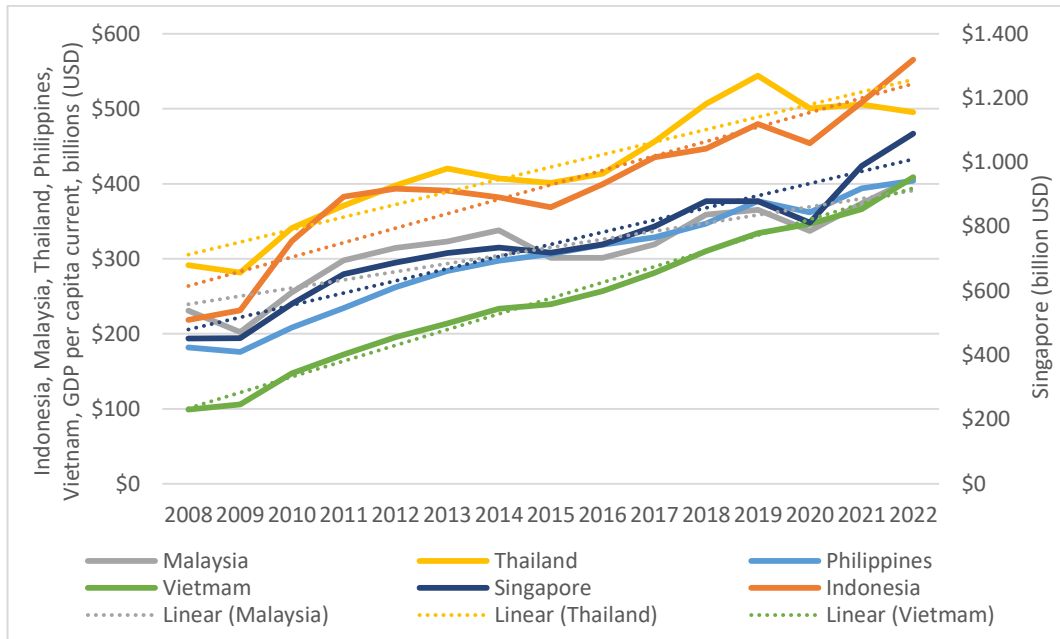
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi sebagai pilar utama dalam upaya mencapai kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan dalam produksi dan distribusi barang dan jasa dalam suatu negara atau wilayah, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu Pertumbuhan ekonomi menjadi fokus utama dalam perencanaan dan pembangunan suatu negara, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Longlands, 2013). Pada abad ke-20, banyak negara berhasil meraih kemajuan ekonomi yang pesat melalui industrialisasi, teknologi, dan globalisasi. Pertumbuhan ekonomi sebagai penanda utama kesehatan ekonomi suatu negara, secara konsisten diukur melalui parameter GDP per capita yang mencerminkan perubahan positif pada tingkat produksi dan pendapatan dalam suatu periode waktu. Fokus utama pada GDP per capita memberikan wawasan yang mendalam terkait distribusi kesejahteraan ekonomi di antara penduduk, menyoroti aspek-aspek kritis pertumbuhan (Jones & Klenow, 2016).

Selain menciptakan peluang kerja baru dan meningkatkan pendapatan, pertumbuhan ekonomi juga memacu investasi, inovasi, dan pengembangan sektor swasta. Dorongan terhadap produksi dan ekspor, sebagai akibat pertumbuhan, dapat memperkuat posisi suatu negara dalam perdagangan internasional (Harrison & Rodríguez-Clare, 2010). Namun, GDP per capita tidak sekadar

mencerminkan hasil dari pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga mampu dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks seperti distribusi pendapatan, tingkat inflasi, sektor keuangan, Dalam dinamika ekonomi ASEAN, peran GDP per capita memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian global dan tercatat menyumbangkan PDB dunia sebesar 3 %. Melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi, negara-negara anggota ASEAN telah berhasil meningkatkan GDP per capita mereka secara berkesinambungan (Gambar 1). Peningkatan ini mencerminkan upaya kolaboratif dalam mewujudkan integrasi ekonomi yang lebih erat di kawasan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten, ASEAN memberikan sumbangan yang semakin berarti terhadap perekonomian global (Haini, 2020). Mekanisme ini terjadi melalui peningkatan daya saing, ekspansi perdagangan, dan atraksi investasi asing langsung. Kontribusi positif dari GDP per capita di ASEAN menciptakan efek domino yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan peran kawasan ini dalam ketertiban ekonomi dunia (Kusnarno & Suratman, 2021). Meskipun tantangan global terus ada, perkembangan positif GDP per capita di ASEAN menjadi landasan penting untuk memperkuat posisi kawasan ini dalam menjawab dinamika kompleks dalam konteks perekonomian global. Kontribusi GDP per kapita di ASEAN sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Negara-negara dengan ekonomi yang terdiversifikasi, seperti Singapura dan Malaysia, memiliki GDP per kapita yang lebih tinggi berkat sektor jasa dan manufaktur yang kuat. Investasi asing langsung juga berperan besar, dengan negara seperti Vietnam dan Indonesia melihat pertumbuhan ekonomi yang pesat.



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-6**

Sumber : *WorldBank* (Diolah, 2024)

Indonesia sebagai negara dengan populasi terbesar di kawasan, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, mencapai puncaknya pada tahun 2022. Malaysia, Thailand, dan Filipina juga menunjukkan kenaikan yang konsisten selama periode tersebut, mencerminkan kestabilan dan pertumbuhan ekonomi yang berlangsung. Vietnam, meskipun mengalami pertumbuhan yang signifikan, menunjukkan fluktuasi tertentu selama beberapa tahun terakhir. Sementara itu, Singapura, sebagai negara dengan tingkat pendapatan tertinggi, telah menunjukkan konsistensi dalam mempertahankan posisinya yang kuat. Sejalan dengan tren yang mencerminkan keberagaman kondisi ekonomi, analisis ini memberikan landasan untuk merinci faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di setiap negara.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Secara spesifik, sejumlah kajian yang

dilakukan oleh Mah (2002); Dreher (2006); Gurgul & Lach (2014); Chang et al., (2015) menyoroti dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, adapun nilai yang digunakan untuk mencerminkan globalisasi ekonomi dilihat dari Indeks Globalisasi (Dima, 2014; Olimpia & Stela, 2017; Shittu et al., 2020). Meskipun banyak penelitian menyoroti partisipasi berbagai negara dalam pertumbuhan ekonomi global sebagai inti dari globalisasi, Saich (2000) menunjukkan bahwa fokus literatur cenderung lebih pada 'pembentuk ekonomi' dengan perhatian yang kurang terhadap dimensi lain seperti budaya, politik, atau masyarakat. Khususnya, perkembangan teknologi baru seperti penggunaan intensif 'Internet' telah menciptakan aliran informasi yang signifikan, di mana semakin intensifnya negosiasi berhubungan dengan semakin besar aliran informasi (Boockmann & Dreher, 2003). Simmons & Elkins (2017) menyoroti bahwa difusi kebijakan internasional dapat mendorong liberalisasi kebijakan perdagangan suatu negara, yang dipengaruhi oleh institusi atau preferensi domestik yang diberikan secara eksogen.

Peran globalisasi juga menjadi elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi (Ying et al., 2014). Globalisasi membuka pintu bagi integrasi ekonomi internasional, memungkinkan negara-negara untuk saling berinteraksi dan berdagang dengan lebih intensif (Obstfeld, 2020). Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, negara-negara dapat memanfaatkan peluang global untuk meningkatkan ekspor dan menarik investasi asing. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan GDP per capita, seiring dengan terbukanya akses terhadap pasar internasional. Namun, seiring dengan

keuntungan ini, globalisasi juga dapat membawa tantangan seperti ketidaksetaraan ekonomi dan dampak lingkungan (Fisher, 2009). Oleh karena itu, dalam merancang kebijakan ekonomi, perlu mempertimbangkan peran globalisasi secara menyeluruh untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan peningkatan GDP per capita berlangsung secara berkelanjutan

Krisis keuangan akhir tahun 1990-an menjadi dorongan utama dalam mencari indikator kesehatan sistem keuangan. Dalam konteks ini, *International Monetary Fund* (IMF) mengidentifikasi indikator makroprudensial (MPI) dan menetapkan *Financial Soundness Indicator* (FSI) (Babihuga, 2015). Hubungan antara kesehatan sistem keuangan, yang tercermin dalam FSI, dan pertumbuhan ekonomi menjadi sangat penting. FSI memberikan informasi langsung tentang stabilitas dan kinerja sektor keuangan, yang memiliki dampak langsung pada akses ke modal, kredit, dan investasi elemen kunci pertumbuhan ekonomi. Dengan mencakup dimensi likuiditas, kualitas aset, dan tingkat utang, FSI menjadi pilar utama dalam pemantauan kesehatan lembaga keuangan, pasar, serta berbagai entitas ekonomi. Kesehatan finansial yang terukur dengan baik, sebagaimana tercermin dalam nilai FSI, tidak hanya menciptakan stabilitas di pasar, tetapi juga mendorong investor dan menyediakan modal untuk proyek pembangunan, mencerminkan masyarakat dan korporasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan seimbang.

Peningkatan minat para pembuat kebijakan dalam memahami apa yang menyebabkan krisis perbankan sistemik telah menghasilkan berbagai penelitian yang mengeksplorasi *financial soundness* dan pengaruhnya terhadap berbagai

aspek. Sejumlah penelitian, seperti yang dilakukan oleh Babihuga (2007), Čihák & Schaeck (2010), Berger et al., (2008), Podpiera (2006), Salas & Saurina (2002), Sorge & Virolainen (2006), Quagliariello (2007), De Bock & Demyanets et al., (2012) telah menyelidiki berbagai determinan FSI dan dampaknya pada sektor keuangan. Beberapa temuan menarik termasuk korelasi antara efisiensi biaya dan pinjaman bermasalah di industri perbankan, hubungan antara ketentuan kehilangan pinjaman dan faktor makro ekonomi, serta keterkaitan antara perkembangan siklus bisnis dan risiko kredit. Semua penelitian ini secara kolektif menunjukkan bahwa kesehatan keuangan, sebagaimana tercermin dalam FSI, memainkan peran kunci dalam kestabilan sektor keuangan. Secara khusus, analisis mendalam terhadap FSI dapat memberikan wawasan tentang stabilitas perbankan, akses ke modal dan kredit, serta kondisi pasar keuangan (Kasselaki & Tagkalakis, 2014). Hal ini, pada gilirannya, dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui pengaruhnya terhadap investasi, konsumsi, dan keberlanjutan sektor keuangan secara keseluruhan.

Dengan kata lain, FSI bukan hanya mencerminkan kesehatan keuangan, tetapi juga dapat menjadi indikator awal potensial terhadap dinamika ekonomi yang lebih luas. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa FSI bukan hanya memberikan indikasi tentang stabilitas lembaga keuangan, tetapi juga menjadi prediktor yang kuat terhadap kemampuan suatu negara untuk merespons perubahan ekonomi. Dalam kerangka penelitian ini, digunakan *Bank regulatory capital to risk-weighted assets (%)* sebagai proksi dari indikator kesehatan keuangan (FSI), proksi serupa juga digunakan oleh Navas et al. (2021) karna nilai

rasio yang digunakan mampu mengukur sejauh mana modal yang dimiliki oleh bank untuk menutupi potensi kerugian yang timbul dari risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Kemudian, mengacu pada definisi dari World Bank (2024) yang menyatakan bahwa indikator ini mencerminkan tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh lembaga keuangan. Rasio ini mengukur total modal peraturan yang dimiliki oleh bank dalam kaitannya dengan nilai aset, dengan penimbangan berdasarkan tingkat risiko masing-masing aset. Rasio ini memiliki fungsi ganda sebagai indikator stabilitas keuangan, yang memberikan gambaran tentang kesehatan dan ketahanan lembaga keuangan yang ada di negara-negara. Globalisasi ekonomi terjadi karena liberalisasi perdagangan, investasi internasional yang meningkat, dan percepatan teknologi komunikasi yang memudahkan akses pasar global bagi perusahaan dan individu. Globalisasi sosial memfasilitasi pertukaran budaya dan pendidikan yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja sehingga ini mendorong koneksi sosial internasional memperluas jaringan profesional dan peluang bisnis, memfasilitasi kolaborasi dan perdagangan internasional.

Kemudian dengan adanya tenaga kerja yang lebih terampil dan berpendidikan dapat berpindah ke negara-negara yang membutuhkan, meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi di negara tujuan. Nilai-nilai dan norma sosial yang menyebar melalui globalisasi dapat mempengaruhi kebijakan publik, termasuk kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan. Peningkatan interaksi sosial global menciptakan pasar yang lebih luas untuk produk dan jasa, meningkatkan permintaan dan mendorong produksi. Globalisasi



politik sering kali mendorong penguatan institusi politik yang lebih transparan dan akuntabel, yang dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi. Melalui globalisasi politik, negara-negara dapat mencapai kesepakatan perdagangan yang mengurangi hambatan perdagangan dan membuka pasar baru. Disisi lain globalisasi politik dapat mendorong reformasi kebijakan ekonomi yang lebih liberal, seperti deregulasi dan privatisasi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Melalui hubungan politik yang kuat, negara-negara dapat memperoleh bantuan teknis dan transfer teknologi yang meningkatkan produktivitas. Kemudian stabilitas politik yang ditingkatkan melalui globalisasi dapat menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter yang efektif. *Globalization Index* memperhitungkan faktor-faktor seperti arus perdagangan, investasi asing, telekomunikasi, pariwisata, migrasi internasional, partisipasi dalam organisasi internasional, dan integrasi politik global untuk mencerminkan tingkat keterlibatan suatu negara dalam proses globalisasi serta financial soundness yang melibatkan stabilitas sistem keuangan, perbankan, dan pasar modal, memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang kondusif untuk pertumbuhan jangka panjang.

Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh *globalization index*, *financial soundness* terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN-6 menjadi relevan untuk memahami dinamika kompleks yang terlibat dalam proses pembangunan ekonomi regional. Pentingnya penelitian ini juga terlihat dalam ketidakpastian ekonomi global, seperti krisis keuangan, fluktuasi mata uang, dan dampak

pandemi global. Tinggi dan negara-negara berpendapatan menengah memperoleh manfaat dari globalisasi sedangkan negara-negara berpendapatan rendah tidak memperoleh manfaat dari globalisasi (Samimi & Jenatabadi, 2014). Pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana *Globalization Index* dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi di ASEAN-6, dan sejauh mana *financial soundness* dapat memitigasi risiko-risiko yang terkait dengan ketergantungan pada pasar global. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dan efisien bagi negara-negara anggota ASEAN-6 dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam konteks ekonomi global yang terus berubah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang disusun, maka terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh *Globalization Index*, *Financial Soundness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-6?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disusun, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Globalization Index*, *Financial Soundness*, terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-6.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Temuan penelitian ini semoga dapat menjadi referensi baru dan bahan rujukan tambahan bagi para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN-6 dan memahami

bagaimana *Globalization Index*, *financial soundness*, sebagai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Manfaat Praktis

1. Harapannya penelitian ini akan menjadi acuan penting dalam menerapkan kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan fenomena *Globalization Index*, *financial soundness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan argumen tambahan untuk melihat lebih dalam fenomena *Globalization Index*, *financial soundness* terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, S. (2010). Globalization and Economic Growth in Sub Sahara Africa. *Globalization - Today, Tomorrow*, 4. <https://doi.org/10.5772/10224>
- Ahmed, Z., Zhang, B., & Cary, M. (2021). Linking economic globalization, economic growth, financial development, and ecological footprint: Evidence from symmetric and asymmetric ARDL. *Ecological Indicators*, 121(October 2020), 107060. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2020.107060>
- Alberti, F. G., Giusti, J. D., & Papa, F. (2014). Competitiveness policies for medical tourism clusters: government initiatives in Thailand. *Economic Policy in Emerging Economies*, 7(3), 281–309. <https://doi.org/10.1504/IJEPEE.2014.065252>
- Babihuga, R. (2015). Macroeconomic and Financial Soundness Indicators: An Empirical Investigation. *IMF Working Papers*, 07(115), 1. <https://doi.org/10.5089/9781451866797.001>
- Basel Committee on Banking Supervision. (2019). *Basel Committee on Banking Supervision RBC Risk-based capital requirements RBC20 Calculation of minimum risk-based capital requirements*.
- BCBS. (2016). *Regulatory Consistency Assessment Programme (RCAP): Assessment of Basel III risk-based capital regulations – Indonesia* (Issue December).
- Berger, A. N., DeYoung, R., Flannery, M. J., Lee, D., & Öztekin, Ö. (2008). How do large banking organizations manage their capital ratios? *Journal of*

*Financial Services Research*, 34(2–3), 123–149.  
<https://doi.org/10.1007/s10693-008-0044-5>

Beri, P. B., Mhonyera, G., & Nubong, G. F. (2022). Globalisation and economic growth in Africa: New evidence from the past two decades. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 25(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.4102/sajems.v25i1.4515>

BIS. (2017). *Basel III: International Regulatory Framework for Banks* (bis.org). Bank for International Settlements (BIS).

Bitar, M., Saad, W., & Benlemlih, M. (2016). Bank risk and performance in the MENA region : The importance of capital requirements. *Economic Systems*, 40(3). <https://doi.org/10.1016/j.ecosys.2015.12.001>

Boockmann, B., & Dreher, A. (2003). The contribution of the IMF and the World Bank to economic freedom. *European Journal of Political Economy*, 19(3), 633–649. [https://doi.org/10.1016/S0176-2680\(03\)00016-8](https://doi.org/10.1016/S0176-2680(03)00016-8)

Buchory, H. A. (2021). *Financial Intermediation Efficiency And Its Impact On Profitability (Study In State Saving Bank In Indonesia)*. 15(1), 1–13.

Capannelli, G. (2015). *The ASEAN Economy in the Regional Context: Opportunities, Challenges, and Policy Options (Regional Economic Integration Working Paper No. 145)*. 145.

Chang, C. P., Lee, C. C., & Hsieh, M. C. (2015). Does globalization promote real output? Evidence from quantile cointegration regression. *Economic Modelling*, 44, 25–36. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2014.09.018>

Chen, L., & Lombaerde, P. De. (2019). ASEAN between globalization and

- regionalization. *Asia Pacific Business Review*, 35(5), 729–750.  
<https://doi.org/10.1080/13602381.2019.1652982>
- Čihák, M., & Schaeck, K. (2010). How well do aggregate prudential ratios identify banking system problems? *Journal of Financial Stability*, 6(3), 130–144. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2010.03.001>
- De Bock, R., & Demyanets, A. (2012). Bank Asset Quality in Emerging Markets: Determinants and Spillovers. *IMF Working Papers*, 12(71), 1. <https://doi.org/10.5089/9781475502237.001>
- Diligensky, G. (2002). Human Dimension of Globalization. *World Economy and International Relations*, 1(7), 4–15. <https://doi.org/10.20542/0131-2227-2002-7-4-15>
- Dima, S. (2014). The Link Between Globalization, Economic Growth and Education: An Analysis in the Case of Romania. *Economics Series*, 24(4), 94–103.
- Dogan, B., & Deger, O. (2016). How globalization and economic growth affect energy consumption: Panel data analysis in the sample of Brazil, Russia, India, China countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 6(4), 806–813.
- Dreher, A. (2006). Does globalization affect growth? Evidence from a new index of globalization. *Applied Economics*, 38(10), 1091–1110. <https://doi.org/10.1080/00036840500392078>
- Dumael, E. A., Toraldo, A. B., Vigonte, F. G., Colleges, W. C., & City, Q. (2023). Role of the government in the economy: challenges and opportunities of the

philippine government. *SRRN*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4453908>

- Erdal, L. (2015). The Effects of Foreign Direct Investment on R & D and Innovations : Panel Data Analysis for Developing Asian Countries. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 749–758. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.469>
- Farhas, R., & Riyanti, R. (2022). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ). *PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA*, 6(2), 758–771.
- Fisher, J. (2009). Australia's Economy in its International Context. In K. Anderson (Ed.), *Coastal Management* (Vol. 2). The University of Adelaide.
- Fitrianasari, R. N. (2019). Penyusunan Indeks Globalisasi Ekonomi Dengan Analisis Faktor : Studi Kasus Pada 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2013-2016. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2657-232X(1), 240–248.
- Gurgul, H., & Lach, Ł. (2014a). Globalization and economic growth: Evidence from two decades of transition in CEE. *Economic Modelling*, 36, 99–107. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2013.09.022>
- Gurgul, H., & Lach, Ł. (2014b). *Munich Personal RePEc Archive Globalization and economic growth: Evidence from two decades of transition in CEE Globalization and economic growth: Evidence from two decades of transition in CEE*. 52231.
- Gygli, S., Haelg, F., Potrafke, N., & Sturm, J. (2019). The KOF Globalisation Index – revisited. *The Review of International Organizations*, 14, 543–574. <https://doi.org/10.1007/s11558-019-09344-2>

- Haini, H. (2020). Examining the relationship between finance, institutions and economic growth: evidence from the ASEAN economies. *Economic Change and Restructuring*, 53(4), 519–542. <https://doi.org/10.1007/s10644-019-09257-5>
- Hameed, K., & Siddiqui, D. A. (2023). Impact of Bank-Specific and Macro Economics Variables on Capital Adequacy Ratio (CAR) in the Private Banks of Pakistan. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4432261>
- Harrison, A., & Rodríguez-Clare, A. (2010). Trade, foreign investment, and industrial policy for developing countries. In *Handbook of Development Economics* (1st ed., Vol. 5, Issue C). Elsevier BV. <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-52944-2.00001-X>
- Hasan, Z. (2020). Economic Globalization: Impacts On Indonesian Import-Export Statistics. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(2), 139. <https://doi.org/10.24235/amwal.v12i2.7085>
- Heshmati, A. (2006). Measurement of a multidimensional index of globalization. *Global Economy Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.2202/1524-5861.1117>
- Hill, C., Hell, S., & Van Cauter, K. (2021). Internationalising higher education in Cambodia, Lao PDR, Myanmar, and Viet Nam: challenges and approaches. *Studies in Higher Education*, 46(7), 1477–1491. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1680966>
- Ichvani, L. F. I., & Sasana, H. (2019). Jurnal REP ( Riset Ekonomi Pembangunan ) World Sumber : Transparency International Sumber : World Bank. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.



- İdikut Özpençe, A. (2017). Economic Stability and Growth: The Case of Turkey. *Research in Applied Economics*, 9(4), 41. <https://doi.org/10.5296/rae.v9i4.12041>
- IMF. (2024). *In Financial Soundness Indicators (FSIs), what is regulatory capital to risk-weighted assets ratio?* International Monetary Fund (IMF).
- Ismail, N. A., & Masud, M. M. (2020). Prospects and Challenges in Improving E-Commerce Connectivity in Malaysia. *E-Commerce Connectivity in ASEAN*, 5(April), 78–98.
- Jones, C. I., & Klenow, P. J. (2016). Beyond GDP? Welfare across countries and time. *American Economic Review*, 106(9), 2426–2457. <https://doi.org/10.1257/aer.20110236>
- Kasselaki, M. T., & Tagkalakis, A. O. (2014). Financial soundness indicators and financial crisis episodes. *Annals of Finance*, 10(4), 623–669. <https://doi.org/10.1007/s10436-013-0233-6>
- Kilic, C. (2015). Effects of Globalization on Economic Growth:Panel Data Analysis for Developing Countries. *Economic Insights – Trends and Challenges* , 5(67), 1–11. [http://upg-bulletin-se.ro/old\\_site/archive/2015-1/1.Kilic.pdf](http://upg-bulletin-se.ro/old_site/archive/2015-1/1.Kilic.pdf)
- Kusnarno, T., & Suratman, E. (2021). Analysis of the Factors Affecting the Competitiveness of ASEAN-5 Countries. *Asian Journal of Social Science Studies*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20849/ajsss.v6i1.884>
- Lee, C. H. (2014). The impact of globalization on economic growth. *Romanian Journal of Economic Forecasting*, 17(2), 25–34.

<https://doi.org/10.36962/ecs104/10-12/2021-99>

Leitão, N. C. (2014). Economic growth, carbon dioxide emissions, renewable energy and globalization. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 4(3), 391–399.

Longlands, S. L. (2013). Growing nowhere: Privileging economic growth in planning policy. *Local Economy*, 28(7–8), 894–905.  
<https://doi.org/10.1177/0269094213505162>

Mah, J. S. (2002). The impact of globalization on income distribution: the Korean experience. *Applied Economics Letters*, 9(15), 1007–1009.  
<https://doi.org/10.1080/13504850210149124>

Maquito, F. C., & Andal, S. M. (2017). Development of Business Process Outsourcing in the Philippines. In *Innovative ICT Industrial Architecture in East Asia* (pp. 141–166). Springer. [https://doi.org/10.1007/978-4-431-55630-5\\_7](https://doi.org/10.1007/978-4-431-55630-5_7)

Moak, K. (2017). The Future of Globalization : Should It Be Promoted or Ended ? In *Developed Nations and the Economic Impact of Globalization* (pp. 225–246). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-57903-0>

Morgan, P. J. (2022). Fintech and Financial Inclusion in Southeast Asia and India. *Asian Economic and Policy Review*, 17(2), 183–208.  
<https://doi.org/10.1111/aepr.12379>

Navas, J., Dhanavanthan, P., & Lazar, D. (2021). Is Risk Based Capital Ratio a True Measure of the Soundness of Banks? Evidence From India. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 92.

<https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p92>

- Ngoc, L. T. (2023). *New capital adequacy regulations in Vietnam*.
- Obadire, A. M., Moyo, V., & Munzhelele, N. F. (2023). An Empirical Analysis of the Dynamics Influencing Bank Capital Structure in Africa. *International Journal of Financial Studies*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/ijfs11040127>
- Obstfeld, M. (2020). Globalization Cycles. *Italian Economic Journal*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.1007/s40797-020-00121-4>
- Olimpia, N., & Stela, D. (2017). Impact of Globalisation On Economic Growth in Romania: An Empirical Analysis of Its Economic, Social and Political Dimensions. *Studia Universitatis Economics Series*, 27(1), 29–40. <https://doi.org/10.1515/sues-2017-0003>
- Pham, H. L., & Daly, K. J. (2020). The Impact of BASEL Accords on the Management of Vietnamese Commercial Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/jrfm13100228>
- Podpiera, R. (2006). Does compliance with Basel Core Principles bring any measurable benefits? *IMF Staff Papers*, 53(2), 306–325. <https://doi.org/10.5089/9781451874532.001>
- Quagliariello, M. (2007). Banks' riskiness over the business cycle: A panel analysis on Italian intermediaries. *Applied Financial Economics*, 17(2), 119–138. <https://doi.org/10.1080/09603100500486501>
- Rahman, M. M. (2015). Impacts Of Globalization On Economic Growth - Evidence From Selected South Asian Countries. *Journal of Management Sciences*, 2(1), 185–204. <https://doi.org/10.20547/jms.2014.1502103>

- Rahmatullah, D., Suryani, E., Fatmawati, Merdekawati, A., & Yahya, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Materi Kerjasama Ekonomi Internasional Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Mipa Sma Negeri 1 Plampang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(4).
- Ridzuan, A. R., Ismail, N. A., Fatah, A., & Hamat, C. (2017). Does Foreign Direct Investment Successfully Lead to Sustainable Development in Singapore? *Economies*, 5(3), 1–20. <https://doi.org/10.3390/economies5030029>
- Roman, A., & Şargu, A. C. (2013). Analysing the Financial Soundness of the Commercial Banks in Romania: An Approach based on the Camels Framework. *Procedia Economics and Finance*, 6(13), 703–712. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00192-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00192-5)
- Saich, T. (2000). *Globalization, Governance, and the Authoritarian State: China*. Brookings Institution Press.
- Salas, V., & Saurina, J. (2002). Credit risk in two institutional regimes: Spanish commercial and savings banks. *Journal of Financial Services Research*, 22(3), 203–224. <https://doi.org/10.1023/A:1019781109676>
- Samimi, P., & Jenatabadi, H. S. (2014). Globalization and economic growth: Empirical evidence on the role of complementarities. *PLoS ONE*, 9(4), 1–7. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0087824>
- Sandee, H. (2016). Improving Connectivity in Indonesia: The Challenges of Better Infrastructure, Better Regulations, and Better Coordination. *Asian Economic Policy Review*, 11, 222–238. <https://doi.org/10.1111/aepr.12138>

- Shittu, W. O., Yusuf, H. A., El Moctar El Houssein, A., & Hassan, S. (2020). The impacts of foreign direct investment and globalisation on economic growth in West Africa: examining the role of political governance. *Journal of Economic Studies*, 47(7), 1733–1755. <https://doi.org/10.1108/JES-09-2019-0446>
- Simmons, B. A., & Elkins, Z. (2017). The Globalization of Liberalization: Policy Diffusion in the International Political Economy. *Global Governance*, 98(1), 213–231. <https://doi.org/10.4324/9781315254234-19>
- Song, T., & Bhaskaran, M. (2015). The role of the state in singapore: pragmatism in pursuit of growth. *The Singapore Economic Review*, 60(3), 1–30. <https://doi.org/10.1142/S0217590815500307>
- Sorge, M., & Virolainen, K. (2006). A comparative analysis of macro stress-testing methodologies with application to Finland. *Journal of Financial Stability*, 2(2), 113–151. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2005.07.002>
- Sotiropoulou, T., Giakoumatos, S. G., & Petropoulos, D. P. (2019). Financial development, financial stability and economic growth in European Union: a panel data approach. *Advances in Management & Applied Economics*, 9(3), 1792–7552.
- Suci, S. C., Asmara, A., & Mulatsih, S. (2016). The Impact of Globalization on Economic Growth in ASEAN. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 22(2). <https://doi.org/10.20476/jbb.v22i2.5696>
- Suryanto, D. A., Campuran, B., & Sementara, A. (2019). Pertumbuhan Kredit di Indonesia : Sebuah Analisis Kepatuhan Bank Terhadap Implementasi Basel

- Accord I – III. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 224–237.
- Wahyudi, C. A., & Arbay, E. A. (2021). The Impact of OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 on the Quality of Credit and Risk Management of Banking Credit. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 204–213. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.332>
- Wang, T., Yu, Z., Ahmad, R., Riaz, S., Khan, K. U., Siyal, S., Chaudhry, M. A., & Zhang, T. (2022). Transition of bioeconomy as a key concept for the agriculture and agribusiness development: An extensive review on ASEAN countries. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 6. <https://doi.org/10.3389/fsufs.2022.998594>
- Widharosa, N., & Andaiyani, S. (2019). Pengaruh Globalisasi Ekonomi terhadap Inflasi: Pendekatan Data Panel. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 116–126. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8855>
- Wijayanto, B. (2019). Teori Pertumbuhan Endogenous (Endogenous Growth Theory). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3317961>
- World Bank. (2024). *Metadata Glossary*. The World Bank.
- Ying, Y. H., Chang, K., & Lee, C. H. (2014). The impact of globalization on economic growth. *Romanian Journal of Economic Forecasting*, 17(2), 25–34. <https://doi.org/10.36962/ecs104/10-12/2021-99>
- Zahonogo, P. (2018). Globalization and Economic Growth in Developing Countries: Evidence from Sub-Saharan Africa. *International Trade Journal*, 32(2), 189–208. <https://doi.org/10.1080/08853908.2017.1333933>